

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional, sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan dicapai, yaitu berupaya mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu, yang artinya tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, tanpa melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Sastroasmoro dan Ismal, 2011). Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan pengumpulan data yang dilakukan bersamaan pada satu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Jadi penelitian ini melaksanakan pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi glaukoma yang dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu dan dianalisis korelasi antar variabel yang diteliti tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota - anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang

mempengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pre operasi glaukoma

C. Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi Operasional bukan hanya menjelaskan arti variabel namun juga aktivitas-aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel-variabel tersebut, atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional harus menjelaskan secara spesifik sehingga berdasarkan definisi ini, peneliti yang akan mereplikasi studi dapat dengan mudah mengkonstruksikan teknik-teknik pengukuran yang sama. Definisi Konseptual dan Operasional variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Definisi konseptual	Cara Pengukuran	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dukungan keluarga menurut Friedman dkk (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.	Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.	Wawancara langsung kepada pasien	Kuesioner dukungan keluarga (Sabana, 2016)	Penilaian jawaban : Selalu: 4 Sering: 3 Kadang- kadang : 2 Tidak pernah: 1 Skoring Dukungan Keluarga : Baik (33-64), Cukup =16-32	Ordinal
2.	Kecemasan pre operasi glaukoma	Kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan, kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal (Hawari, 2011). Perawatan pre	Kecemasan preoperasi karena sejumlah alasan, ketakutan yang paling umum adalah risiko kematian atau cacat permanen akibat operasi.	Wawancara langsung kepada pasien	Kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) terdiri dari 14 gejala dengan 5 alternatif jawaban sesuai gejala-gejala kecemasan.	Penilaian jawaban : 0 = tidak ada gejala 1 = ringan 2 = sedang 3 = berat 4 = sangat berat. Skoring kecemasan: ≤17 = kecemasan ringan, 18-24 = tingkat kecemasan sedang, 25-30 = kecemasan berat.	Ordinal

	<p>operasi merupakan tahap pertama dari perawatan perioperatif yang dimulai sejak pasien diterima masuk diruang terima pasien dan berakhir ketika pasien dipindahkan kemeja operasi untuk dilakukan pembedahan. (Maryunani, 2014).</p> <p>Glaukoma ialah kelainan mata serupa neuropati kronik ditandai dengan pengeukungan bagian diskus optikus, mengecilnya lapang pandang serta biasanya dibarengi dengan peningkatan pada tekanan intraokuler (Salmon, 2012.)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi glaukoma di Ruang Rawat Inap Lantai 1RS Mata Cicendo Bandung mulai Bulan Januari 2024 sebanyak 57 pasien.

2. Sampel

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk di pilih kembali menjadi sample penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Menurut Dahlan (2010) kriteria inklusi adalah syarat-syarat seseorang bisa dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk

ke dalam kriteria inklusi adalah:

- a) Pasien yang akan menjalani operasi Glaukoma pertama kalinya di Rawat Inap Lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung.
- b) Pasien glaukoma atau keluarga di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS Mata Cicendo Bandung Bersedia menjadi responden dan mengisi informed consent
- c) Pasien glaukoma atau keluarga di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- d) Pasien pre operasi Glaukoma yang berumur lebih dari 18 tahun.
- e) Pasien glaukoma atau keluarga di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung yang tinggal serumah dengan keluarganya

2) **Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena perlbagai sebab (Nursalam, 2016)

Kriteria eklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Pasien glaukoma atau keluarga di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung mengalami gangguan mental.
- b) Pasien glaukoma atau keluarga di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung tidak mau menjadi responden

- c) Pasien glaukoma atau keluarga di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung tidak bisa membaca dan menulis.
- d) Orang tua yang mendampingi anak pengobatan RB dalam keadaan anaknya kritis, butuh di rujuk ke RS lain.
- e) Pasien glaukoma atau keluarga di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung sesak napas
- f) Pasien glaukoma di Ruang Rawat Inap lantai 1 RS. Mata Cicendo Bandung yang tinggal sendiri atau terpisah dari anggota keluarganya, yang di kaji pasiennya saja.

c. Besar sampel

Besar sampel adalah sumber- sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi glaukoma di Ruang Lantai 1 RS Mata Cicendo Bandung mulai Bulan Januari 2024 sebanyak 57 pasien.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses atau teknik pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian yang dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu (Nursalam,

2016). Pengumpulan data sekunder, diambil dari data rekam medik pasien yang akan menjalani operasi glaukoma di Ruang Lantai 1 RS Mata Cicendo Bandung. Peneliti pun akan melakukan pengumpulan data secara primer kepada pasien yang akan menjalani operasi glaukoma dengan menggunakan teknik pengumpulan jawaban dari kuesioner mengenai dukungan keluarga pasien pre operasi glaukoma dan skala HRS-A mengenai tingkat kecemasan pasien pre operasi. Kuisisioner penelitian harus mempunyai kriteria validitas dan reliabilitas, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat diukur apa yang seharusnya dapat di ukur. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi, yang pertama relevan isi instrument yang berarti harus disesuaikan dengan tujuan penelitian (tujuan khusus). Kedua, relevan sasaran subjek dan cara pengukuran dimana instrument yang disusun harus dapat memberikan gambaran terhadap perbedaan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Sebuah kuisisioner dinyatakan valid bila tidak ada soal yang memiliki nilai "*corrected item total correlation* " bertanda negative atau $> 0,05$. Validitas kuisisioner kecemasan HRS-A tidak lagi diuji oleh peneliti karena kuisisioner yang digunakan sudah baku serta diuji dan dinyatakan valid dengan nilai uji validitas 0,93 (Nursalam, 2016), dan hasil uji validitas 0,756 (Ramdan, 2019) sedangkan kuisisioner dukungan keluarga menggunakan 16 pertanyaan telah diuji validitas dalam penelitian yang dilakukan Sabana (2016), dengan nilai uji validitas dari 16 pertanyaan

semua hasil uji dengan nilai $> 0,05$ maka dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas dilakukan hanya pada soal yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*, dimana instrumen penelitian dinyatakan reliabel bila diperoleh nilai alpha minimal 0,60. Pada penelitian ini uji kuesioner kecemasan sudah baku dengan nilai uji reliabilitas 0.97 (Nursalam, 2016) sehingga tidak diuji reliabilitas sedangkan kuisisioner dukungan keluarga sudah diuji reliabilitasnya dalam penelitian yang dilakukan Sabana (2016) dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan nilai 0,951 artinya lebih besar dari r table (0,60) sehingga dinyatakan reliabel.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksana, dan tahap akhir.

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan cara :

- 1) Mencari masalah penelitian
- 2) Mengajukan Judul
- 3) Menentukan lahan penelitian
- 4) Studi kepustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian
- 5) Menyusun proposal penelitian

- 6) Pelaksanaan seminar proposal
- 7) Perbaikan proposal
- 8) Menyusun instrument dan perbaikan instrumen
- 9) Mengurus perijinan terhadap instansi tempat penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan cara :

- 1) Mendapatkan izin penelitian
- 2) Mendapatkan legal etik
- 3) Persetujuan responden
- 4) Pengambilan data
- 5) Pengolahan dan analisa data
- 6) Menyusun laporan hasil penelitian, Presentasi hasil penelitian,
Perbaikan dokumentasi, Pendokumentasian hasil penelitian

c. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penyusunan laporan penelitian, presentasi hasil penelitian, Perbaikan dokumentasi dan pendokumentasian hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur dan menilai suatu fenomena. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan dalam kuesioner mampu menggali hal-hal yang bersifat rahasia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner kecemasan pasien pre operasi dengan alat ukur yang sudah baku yaitu HRS-A. Skala HARS pertama kali digunakan pada tahun 1959, diperkenalkan oleh Max Hamilton dan sekarang menjadi standar dalam pengukuran kecemasan, terutama pada penelitian *trial clinic*. Dan kuisisioner dukungan keluarga menggunakan kuisisioner respon penilaian pasien terhadap dukungan keluarga (Sabana, 2016) berupa sejumlah pertanyaan bersifat tertutup menggunakan skala likert dengan 16 pertanyaan dengan kriteria apabila pernyataan selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 1. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, digunakan rentang kriteria penilaian rata-rata. Jika responden mendapat nilai $>$ Mean maka dukungan keluarga dikatakan baik dan jika responden mendapat nilai $<$ Mean maka dukungan keluarga dikatakan cukup (Sabana, 2016).maka didapatkan hasil dari penelitian panjang kelas interval jawaban tentang dukungan keluarga adalah sebagai berikut dengan kategori:

Baik = 33-64,

Cukup = 16-32

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam proses pengolahan data tersebut langkah-

langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dilakukan pada saat data terkumpul. Pada penelitian ini penulis melaksanakan editing pada saat pengisian kuisioner. Terkait dengan *editing*, aktifitas tersebut dikategorikan sebagai proses kerja yang dibutuhkan sebelum data ditabulasi dan di analisis secara statistik.

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Kriteria yang harus ditekankan dalam tahap penyuntingan adalah:

- 1) Lengkap: semua jawaban responden pada kuesioner sudah terjawab.
- 2) Keterbacaan tulisan: apakah tulisannya cukup terbaca jelas.
- 3) Relevan: apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban.
- 4) Konsistensi jawaban: apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.

b. Membuat lembaran kode (*Coding*)

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti kode suatu variabel.

c. *Transferring*

Transferring adalah kegiatan yang dilakukan dalam memasukan data yang sudah melalui *editing* dan *coding* kemudian dimasukan ke dalam komputer untuk dianalisis. Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Pada penelitian ini, data yang sudah didapat diproses dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 23.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan dalam membuat tabel-tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Penulis membuat tabel-tabel penelitian didasarkan pada tujuan dari penelitian ini.

e. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau

mendeskrripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan terhadap karakteristik responden, variabel bebas, dan variabel terikat. Hasil analisis data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel termasuk mean, median, dan standar deviasi. Pada analisis univariat, disajikan dalam distribusi frekuensi dan presentase atau proporsi.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji bivariat tidak menjelaskan hubungan sebab akibat tetapi untuk mengetahui hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen dengan melakukan uji statistik, yang digunakan adalah *Chi Square* dengan *Confident Interval* 95% pada $\alpha = 0,05$ dan syarat uji *Chi Square* terpenuhi jumlah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal sebanyak 20 % dari jumlah sel yang ada. Uji signifikansi dilakukan dengan ketentuan :

- 1) Bila nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, yaitu secara statistik diartikan sebagai adanya hubungan.
- 2) Bila nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal ditolak, yaitu secara statistik diartikan sebagai tidak ada hubungan.

Rumus *Chi Square* (X^2) dapat dilihat pada rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Sumber : Riyanto (2011)

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi Square

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

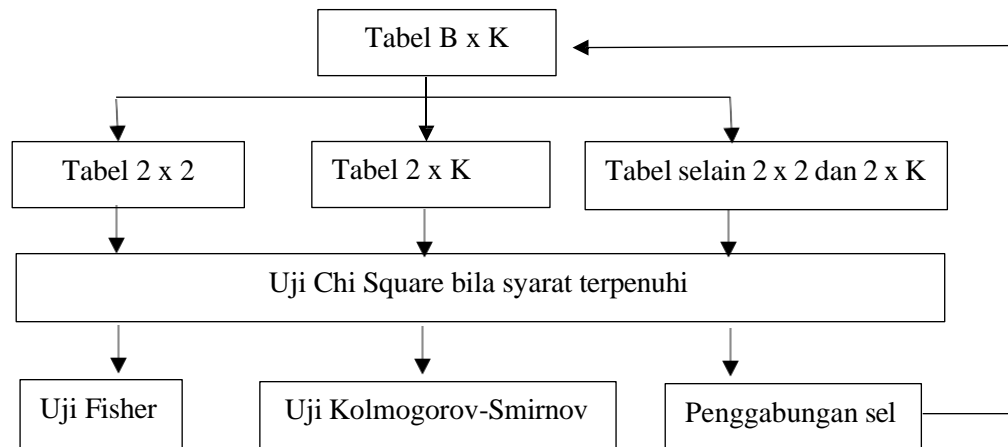
$f_e = (\sum f \text{ kolom}) \times (\sum f \text{ baris})$

jumlah total data

$dk = (k-1) (b-1)$

k = jumlah kolom b = jumlah baris

Menurut Dahlan (2010), pemakaian uji hipotesis akan dipilih bergantung pada terpenuhi atau tidaknya syarat uji *chi square*. Bila syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, digunakan uji alternatifnya. Pemilihan uji hipotesis alternatif bergantung pada jenis tabel B x K yang merupakan singkatan dari baris kali kolom. Jika tabel 2x3 maka uji alternatifnya adalah *Kolmogorov-Smirnov* dan jika tabel 2x2 menggunakan *Fisher exact test* dan dapat pula dilakukan dengan penggabungan sel.



Gambar 3.1 Pemilihan Analisis Untuk Masalah Komparatif Kategori Tidak Berpasangan Berdasarkan Prinsip Tabel B x K

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap lantai 1 RS Mata Cicendo Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan rencana Bulan Mei tahun 2024.

I. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, penelitian dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut (Dahlan, 2010):

1. Informed Consent

Informed consent merupakan kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan cara pemberian lembar persetujuan (*informed consent*).

Peneliti sebelum melakukan penelitian akan mengedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, manfaat serta akibat dari penelitian ini. Subjek harus menandatangani lembar persetujuan bila menyetujui menjadi responden dan jika subjek tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka peneliti harus menghormati haknya.

a. *Anonimity (tanpa nama)*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuisinoner) melainkan hanya menuliskan kode pada lembar kuisinoner.

b. *Kerahasiaan (confidentiality)*

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil observasi, meliputi identitas dan kecemasan pada pasien sebelum operasi Glaukoma dan data dukungan keluarga.

c. *Keadilan (justice)*

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien Pre Operasi glaukoma di Ruang Rawat Inap Lantai 1 RS

Mata Cicendo Bandung.

d. Manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian supaya mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Peneliti juga meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

